

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Salah satu kebijakan pemerintah dalam pembangunan peternakan di Indonesia adalah upaya dalam pencukupan kebutuhan protein hewani, kecukupan kebutuhan protein hewani akan berpengaruh pada kecerdasan bangsa. Produk protein hewani adalah daging, yang dapat dihasilkan dari berbagai komoditas ternak, baik dari ternak besar, ternak kecil dan unggas. Sapi Bali merupakan sapi asli Indonesia dan merupakan plasma nutfah ternak yang ada di Indonesia. Sapi Bali merupakan ternak sapi yang mempunyai kontribusi yang cukup besar dalam pemenuhan daging di Indonesia. Sapi Bali mempunyai kontribusi sebanyak 26,92% dibanding bangsa sapi lainnya, Namun demikian kinerja sapi Bali dalam menghasilkan daging belum maksimal sehingga diperlukan berbagai upaya untuk mengoptimalkannya. Usaha-usaha yang dilakukan di berbagai daerah antara lain dengan menerapkan berbagai strategi pemberian pakan, manajemen pemeliharaan dan peningkatan genetik melalui seleksi (Supriyantono, 2006).

Peningkatan populasi sapi bali dapat dilakukan melalui perbaikan sistem perkawinan. Pada dasarnya ada dua metode yang bisa digunakan pada sistem perkawinan tersebut, yakni kawin alam (*nature matting*) dan kawin inseminasi buatan (*artificial matting*). Pelaksanaan kegiatan Inseminasi Buatan (IB), penyebaran bibit unggul ternak sapi dapat dilakukan dengan murah, mudah dan cepat, serta diharapkan dapat meningkatkan pendapatan para peternak.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Salah satu keberhasilan usaha peternakan ditentukan oleh efisiensi reproduksi. Makin tinggi tingkat reproduksi sapi-sapi betina induk yang dicapai dalam usaha peternakan, makin efisien suatu usaha peternakan. Sebaliknya semakin rendah tingkat reproduksi sapi-sapi betina induk dalam usaha peternakan semakin rendah hasil yang didapat per tahunnya. Produktivitas seekor ternak dapat dilihat dari performans atau penampilan reproduksi dari seekor ternak (Pane, 1990).

Penyebaran sapi bali hampir merata diseluruh Nagari Tabek, dengan berbagai pola pemeliharaan, baik yang dipelihara secara intensif, ekstensif ataupun semi intensif. Salah satu kelompok tani di Nagari Tabek adalah kelompok tani Sri Langgeng, pada kelompok tani ini sapi Bali dipelihara secara intensif dan segala kebutuhan ternak di penuhi oleh peternak. Sistem perkawinan sapi Bali di Kelompok Tani Sri Langgeng masih menggunakan pejantan unggul atau kawin alam.

Berdasarkan uraian diatas maka telah dilakukan penelitian tentang, *"performan reproduksi sapi Bali betina yang dipelihara pada Kelompok Tani Sri Langgeng di Nagari Tabek kecamatan Timpeh kabupaten Dharmasraya Provinsi Sumatera Barat"*.

1.2. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui performan reproduksi sapi Bali betina pada Kelompok Tani Sri langgeng di Nagari Tabek Kecamatan Timpeh Kabupaten Dharmasraya Provinsi Sumatera Barat.

1.3. Manfaat Penelitian

Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Memberikan informasi kepada peternak tentang performan reproduksi sapi Bali betina.
2. Untuk mengetahui prospek usaha peternakan sapi Bali pada kecamatan Timpeh khususnya Nagari Tabek.

